

Analisis Tanggung Jawab Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan UMKM Di Kota Medan

Eka Khayana Putri¹, Mustapa Khmal Rokan²,
Muhammad Syahbudi³

khanayaeka@gmail.com¹, mustafarokan@uinsu.ac.id²,
bode.aries@uinsu.ac.id³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan¹²³

ABSTRACT

This study aims to identify and examine the responsibilities, as well as the difficulties encountered and the efforts made by PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S.Parman to increase MSMEs in Medan City. Qualitative research methods are used in this study. Both primary and secondary data sources. The results of the study show that PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S.Parman is very responsible and contributes actively to the National Economic Recovery (PEN). Has provided financing of up to IDR 36 billion to more than 180 customers in Medan City for various MSME sectors from 2021 to 2022. Access to capital and financing. The obstacles encountered are the lack of innovation, and the lack of business licenses. Efforts are being made to develop MSME centers in Aceh, Yogyakarta and Surabaya, Indonesia, offering the KUR Cluster Program and a number of KUR products, including KUR BSI, KUR BSI Small, KUR BSI Micro, and KUR BSI Super Micro, to help MSMEs get access to capital and financing. In order to advance MSMEs in Indonesia.

Keywords: *Responsibility, Islamic Banking, MSMEs*

A. PENDAHULUAN

Potensi dan peran UMKM pada tahun 2022 diperkirakan akan berkontribusi terhadap PDB atau produk domestik bruto. Penting bagi negara untuk memulihkan ekonomi di Indonesia. Peluang bisnis saat ini dengan kemajuan teknologi dan jumlah pelaku UMKM yang semakin banyak, dapat bermanfaat bagi bangsa. Pemerintah tetap berkomitmen untuk membantu usaha kecil agar tetap bertahan, berkembang, dan berkembang untuk menjawab tantangan perubahan ekonomi dan ketidakpastian melalui program pemulihan ekonomi nasional atau PEN. (Nurhaliza, 2022)



Gambar I Grafik Perkembangan UMKM di Indonesia

Seperti yang terlihat pada Gambar I Grafik di atas di jelaskan Pada 2019, terdapat 65,5 juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Jika dibandingkan, angka tersebut naik 1,98 persen dari 64,2 juta unit pada 2018. Pada 2019, ada 64,6 juta usaha mikro. Usaha kecil total 798,7 ribu unit. Sedangkan 65,5 ribu unit termasuk dalam kategori usaha menengah. UMKM mencapai 99,99% dari total unit usaha di Indonesia. Sebaliknya, hanya 0,01 persen dari total unit bisnis negara dimiliki oleh perusahaan besar. UMKM memberikan kontribusi

60,51 persen terhadap PDB. Atas dasar harga konstan, UMKM memberikan kontribusi 57,14 persen terhadap PDB. Sementara itu, UMKM mengeksport nonmigas senilai 339,2 triliun pada 2019. Dua tahun lalu, jumlah tersebut mencapai 15,65 persen dari total ekspor Indonesia.” (Jayani, 2021)

Tabel I Pembiayaan Syariah Di Indonesia

Kategori	Mei 2020	Juni 2021	yoy
UMKM	47.811	44.536	-6.8%
Bukan UMKM	64.981	68.805	5.9%
Total Pembiayaan	112.792	113.340	0.5%
Investasi			
UMKM	30.170	26.524	-
Bukan UMKM	57.072	57.864	1.4%
Total Pembiayaan	87.242	84.388	-3.3%
Konsumsi			
UMKM	-	-	-
Bukan UMKM	163.411	192.523	17,8%
Total Pembiayaan	163.411	192.523	17,8%
Total Pembiayaan Syariah	363.445	390.252	7.24%

Sumber : SPS, Bisnis Indonesia 2021

Pada Tabel I diatas diambil dari data Statistik Perbankan Syariah(SPS) OJK per mei 2021, “menunjukkan bahwa pendanaan segmen UMKM mengalami penurunan sebesar 8,88% *year-on-year (YoY)* menjadi Rp 71,06 triliun. Pembiayaan UMKM menyumbang 18,21% dari total pembiayaan perbankan syariah. Total pendanaan BUS dan UUS pada Mei 2021 adalah Rp 390,25 triliun, meningkat 7,38% *year-on-year*. Peningkatan tersebut ditopang oleh penyaluran kredit non-UKM yang meningkat sebesar 11,82% *year-on-year*.”(Bisnis indonesia, 2021)

Menurut informasi terbaru yang diberikan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, Pemkot Medan membina kurang lebih 27.000 UMKM dari total 70.000 unit. (Mulyadi, 2022). Hasil Wawancara dengan Bpk Anas Vito (Mikro, BSI KC Medan S.Parman) PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S.Parman Sesuai arahan dari BSI Pusat, UMKM mempunyai kekurangan yaitu Kurangnya Inovasi, inovasi, Kurangnya Izin Usaha dan Akses Permodalan Dan Pembiayaan merupakan tantangan dan tanggung jawab yang besar untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional dengan terus memperluas akses permodalan bagi pelaku (UMKM) agar dapat meningkatkan dan memberdayakan diri dari hulu ke hilir, percepatan pembiayaan, dan memberikan pendampingan pengembangan usaha kepada UMKM di Kota Medan melalui pelatihan, perizinan, dan pemasaran.

B. TEORI DAN HIPOTESIS

Pengertian Tanggung Jawab

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan penulis adalah tanggung jawab sosial perusahaan untuk kepentingan bisnis atau kliennya. “Perusahaan dapat menggunakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai sarana membantu produksi barang dengan berfokus pada hubungan antara produksi, ekonomi, masyarakat, dan lingkungan.”(Lubis, 2018)

Pengertian Perbankan Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menganut prinsip syariah Islam dan usaha utamanya adalah memberikan kredit serta jasa yang berkaitan dengan lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Bank syariah berfungsi sebagai penghubung antara investor yang memasukkan uang ke bank dan mereka yang membutuhkan uang dan bertindak sebagai

perantara antara keduanya. (Rahma, 2019, p. 2). Bank yang menjalankan operasional dengan prinsip dasar syariah, baik dari segi perolehan dana maupun penyalurannya disebut bank syariah. (Fatah, 2010, p. 51)

Dasar Hukum Perbankan Syariah

Menurut Andri Soemitra Keberadaan perbankan syariah di Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan hukum preskriptif atau empiris. “Di Indonesia, pengakuan berdasarkan hukum normatif diakui oleh undang-undang, antara lain UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan; UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan UU No. 7 Tahun 1998 tentang Perbankan; UU No. 3 Tahun 2004 tentang perubahan UU No 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia dan UU No 3 Tahun 2006 tentang perubahan UU No 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama. Perbankan syariah, yang secara hukum disebut sebagai pengakuan aktivitas, menawarkan peluang untuk pengembangan dan perluasan bisnis. Salah satu peluang tersebut adalah pemberian izin kepada bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang khusus syariah. (Rahma, 2019, p. 37)

Produk Perbankan Syariah

Produk Penghimpun Dana

Al-Wadi'ah adalah kontrak antara pemilik dan deposan yang melindungi modal dan aset dari kerugian lembaga keuangan Islam dan dinamika sosial keamanan properti. Secara definisi, Al-Wadi'ah adalah akad. Al-Wadi'ah dibangun atas titipan sederhana antara seseorang dengan suatu usaha yang harus disimpan dan dikembalikan jika wali memintanya. (Anggraini et al., 2015, p. 12)

Produk Penyaluran Dana

Produk penyaluran dana syariah secara umum terbagi menjadi tiga kategori berdasarkan tujuan penggunaannya dalam

menyalurkan dana kepada nasabah: a). prinsip pembiayaan, yaitu menggunakan prinsip jual beli untuk mendapatkan barang. b). Prinsip sewa digunakan dalam transaksi yang melibatkan pembiayaan berbasis layanan. c). transaksi yang melibatkan pembiayaan untuk usaha patungan bagi hasil dengan maksud memperoleh barang dan jasa secara bersamaan.

Produk Pembiayaan

Menurut Ismil Bank syariah menggunakan istilah pembiayaan untuk merujuk pada praktik penyaluran dana kepada pihak selain bank yang menganut hukum syariah. Kepercayaan yang diberikan kepada pengguna oleh pemilik dana adalah dasar penyaluran pembiayaan. Penerima jaminan diyakinkan oleh pemilik dana bahwa dana yang diberikan dalam bentuk pembiayaan akan dikembalikan. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan wajib mengembalikan pembiayaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. (Rahma, 2019, p. 86)

Ba'i al murabahah

Dalam murabahah, baik penjual maupun pembeli menyepakati "biaya pembelian" produk dan jumlah keuntungan yang ingin mereka peroleh dari menjualnya untuk mendapatkan lebih banyak uang. Murabahah berurusan dengan jual beli barang daripada meminjamkan uang kepada orang lain dan membebankan bunga kepada mereka. (Anggraini et al., 2015, p. 15). Dalam Al Qura'n Surat An-Nisa Ayat 29, Allah Menegaskan bahwa murabahah adalah akad jual beli yang sah.

اطلِبْ بِالْبَيْتِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالَكُمْ تَأْكُلُوا لَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْبَاهَا
تَقْتُلُوا وَلَا مِّنْكُمْ تَرَاضٍ عَنِ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۖ أَنْفُسَكُمْ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar) kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Al Qur’an, 2015)

Ba’i as salam

Salam adalah jenis jual beli dimana pembeli terlebih dahulu memberikan uang muka kemudian mendapatkan harga, spesifikasi, jumlah, kualitas, tanggal pengiriman, dan lokasi yang sama seperti sebelumnya. (Anggraini et al., 2015, p. 17).

Ba’i al istishna

Pembiayaan Istishna termasuk jual beli bertahap, jual beli istishna mensyaratkan adanya penukaran uang. Alhasil, cara pembayaran jual beli murabahah mu’ajjal sama dengan cara pemasangannya. Perbedaan waktu adalah satu-satunya hal yang memisahkan keduanya. disampaikan pada akhir jangka waktu pembiayaan, sedangkan keputusan dilakukan terlebih dahulu dalam murabahah muajjal. Hal ini terjadi karena barang biasanya tidak ada atau tidak diproduksi. (Ilhamy.Nst, 2018, p. 3)

Ijarah Muntahiya Bit Tamlik (IMBT)

Ada dua cara pemindahan barang di Muntahya Bit Tamrik (IMBT): a). *Lessor* berjanji untuk menjual produk yang disewa menjelang akhir masa sewa. b). Pada akhir perjanjian, *lessor* berjanji untuk menyerahkan barang yang disewa. Dalam IMBT Pelanggan melakukan pembayaran bulanan Ijarah Muntahiya Bit Tamlik (IMBT), menggunakan dana dari rekening investasi tidak terbatas *Unrestricted Investment account* (URIA). Dikarenakan bank harus memiliki uang tunai setiap bulan untuk menyediakan pelanggan dengan bagi hasil bulanan. (Ilhamy.Nst, 2018, p. 4)

Pengertian UMKM

Menurut Tambunan, UMKM didefinisikan sebagai “kegiatan usaha kecil yang menghasilkan keuntungan dan memperlancar gerak pembangunan ekonomi di Indonesia”. dan setiap sektor dapat memiliki unit usaha produktif yang dijalankan oleh individu atau perusahaan. (Khamal et al., 2022)

C. METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Jenis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data ini sesuai dengan kondisi, waktu yang tersedia, biaya, dan faktor lain untuk efektivitas penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara. Teknik analisa data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan berbasis data adalah tiga fase analisis data model interaktif, yang juga dikenal sebagai analisis data model interaktif Miles dan Huberman. (Walidin et al., 2015, p. 75)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggung Jawab PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S.Parman Dalam Meningkatkan UMKM Di Kota Medan

Tanggung Jawab PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S.Parman Khusus untuk Pembiayaan syariah berdampak signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan bagi UMKM. Akad murabahah digunakan dalam pembiayaan syariah, yaitu pembiayaan produktif khususnya ditujukan kepada UMKM yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya.

Sesuai tanggung jawab sosial perusahaan, PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S. Parman bertanggung jawab secara

sosial dalam meningkatkan UMKM melalui program-program perusahaan. Kewajiban organisasi terhadap iklim tertentu untuk memberikan manfaat tambahan kepada semua mitra, termasuk organisasi, dalam rangka mendukung pengembangan organisasi dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Basis Implementasi: a). UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, b). UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Berikut tujuan dilaksanakannya kegiatan CSR: a). membina kemitraan yang harmonis antara masyarakat dengan dunia usaha b). Mendorong penerapan praktik bisnis yang akuntabel dan terbuka. c). Membangun citra positif dan mendapatkan dukungan dari masyarakat. d). Memanfaatkan dana kemitraan untuk menggali dan memberdayakan potensi UMKM. e). Meningkatkan kualitas kehidupan beragama, program pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, dan pelestarian lingkungan, serta fasilitas umum lainnya.

I. Pembiayaan pada UMKM

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Bpk Anas Vito (Mikro Staff, BSI KC Medan S.Parman), Bahwa PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan sudah memberikan pembiayaan pada sektor UMKM di Kota Medan sepanjang tahun 2021-2022 sudah mencapai Rp 36 Milyar untuk berbagai sektor UMKM lebih dari 180 Nasabah yang berada di Kota Medan.

2. Kinerja Keuangan Segmen UMKM



Sumber : Laporan Keuangan BSI 2021 (Gambar Diolah 2022)
Gambar 2 Kinerja Keuangan Segmen Mikro BSI

Dapat di lihat dari gambar 2 bahwa kinerja keuangan sektor usaha mikro. Pada 2021, pendapatan dari pengelolaan dana sebagai mudharib mencapai Rp1,9 triliun, naik 54,81 persen dari Rp1,3 triliun pada 2020. Pendapatan operasional lainnya di segmen mikro meningkat 13,07 persen menjadi Rp329,3 miliar pada 31 Desember 2021, dari Rp291,2 miliar. tahun sebelumnya. Begitu juga dengan biaya operasional. Tercatat hingga akhir tahun 2021 sebesar Rp960,3 miliar, naik 15,07 persen dari Rp834,5 miliar di tahun 2020. Penyaluran piutang dan pembiayaan juga meningkat sebesar 13,64 persen di tahun 2021, dari Rp14,4 triliun di tahun 2020 menjadi Rp16,3 triliun di tahun 2021. (BSI, 2021)

Analisis dari dari penjelasan di atas bahwa kinerja keuangan PT bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S.Parman Pada sektor UMKM Sudah melakukan pembiayaan pemberian modal kerja pada pelaku UMKM yang terus mendorong UMKM

untuk mengkat dan memberikan keuntungan pada BSI dan pelaku UMKM

Hambatan Yang ditemui pada PT Bank Syariah Indonesia, TBK KC Medan S.Parman

Hasil Wawancara dengan Bpk Vito Anas (Mikro Staff, BSI KC Medan S.Parman), menyebutkan bahwa ada 3 masalah utama yang dihadapi UMKM. Antara lain: Kurangnya Inovasi. Pelaku usaha jarang memiliki rencana bisnis karena kurangnya inovasi. Alhasil, model bisnisnya keruh, Kurang izin usaha, para pelaku UMKM biasanya tidak memiliki struktur organisasi yang formal atau lugas. Dalam hal ini, tidak jarang perubahan teknologi menjadi lamban. ke perbankan, Akses permodalan dan pembiayaan, Bank merupakan lembaga keuangan yang memberikan akses permodalan kepada pelaku usaha.

Upaya Yang Dilakukan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S.Parman

I. Menerapkan Budaya Inovasi

UMKM harus membangun budaya tempat kerja yang inovatif untuk mengembangkan nilai-nilai bisnis yang pada akhirnya akan memberikan keuntungan keseluruhan atas pesaing. Untuk meningkatkan inovasi dalam operasional bisnis, inovasi dapat dipahami sebagai langkah perusahaan untuk memasukkan pola pikir inovatif ke dalam budaya perusahaannya. Perusahaan dengan budaya inovasi akan selalu memiliki keunggulan dibandingkan para pesaingnya, sehingga budaya inovasi kini menjadi standar keberhasilan bisnis seperti hal berikut: (Adha, 2022)

Aspek Sumber Daya Manusia, Budaya inovasi akan membentuk Tim yang dapat berpikir kreatif dan inovatif akan terbentuk dari aspek sumber daya manusia dan budaya inovasi. untuk membahas pentingnya menumbuhkan budaya inovasi

dalam sumber daya manusia. Bisnis membutuhkan kreativitas dan keterampilan setiap orang untuk menarik lebih banyak anggota tim yang berbakat.

Aspek Pemasaran: Untuk menciptakan kampanye pemasaran yang orisinal dan menonjol dari persaingan, budaya inovasi akan mendorong kreativitas. Kami akan berbicara tentang keuntungan menciptakan budaya inovasi pemasaran. Dengan membantu perusahaan menonjol, Berbagai strategi dan taktik pemasaran dapat digunakan untuk menarik pelanggan.

Aspek Operasional: Dengan meningkatkan transparansi bisnis, budaya inovasi akan membawa sejumlah manfaat operasional. Penerapan teknologi pada aplikasi untuk pemrosesan keuangan bisnis adalah bagian dari inovasi. Beberapa UMKM terbiasa menjalankan operasional sebagai tugas rutin yang membutuhkan persiapan dan tenaga yang cukup besar, Terlepas dari kenyataan bahwa pekerjaan rutin dapat disederhanakan oleh teknologi.

Aspek Penjualan, Landasan ekspansi bisnis yang berkelanjutan adalah penjualan. Secara alami, operasi bisnis akan terganggu karena kurangnya arus kas tanpa penjualan. Dengan membantu bisnis dalam menemukan ceruk pasar baru.

2. Memberikan pendampingan membuat Izin Usaha

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S.Parman memberikan pendampingan membuat Izin Usaha Salah satu cara untuk membantu UMKM adalah dengan mendorong pertumbuhan *e-commerce* dan ekosistem UMKM melalui Undang-Undang Nomor II Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, Agar perizinan, rantai pasok, pengembangan usaha, pembiayaan, dan akses pasar lebih mudah diakses pelaku UMKM, maka UU Cipta Kerja disahkan. (Limanseto, 2022)

Membuka UMKM Center

Menurut Ngatari, Direktur Ritel PT Bank Syariah Indonesia. Tbk Dengan mendirikan Sentra UMKM di seluruh pelosok negeri sebagai lokasi pelatihan dan pembinaan serta peningkatan kapasitas dan kapabilitas UMKM, kami berkomitmen untuk meningkatkan perekonomian domestik Indonesia. “Sinergi antara bank, regulator, dan pelaku UMKM yang dimulai BSI di berbagai daerah dicontohkan oleh UMKM Sentra. Pada awalnya, tiga provinsi menjadi rumah bagi sentra-sentra UMKM. Dengan langkah ini, BSI berharap dapat menambah jumlah UMKM. Saat ini terdapat kurang lebih 1.037 UMKM binaan BSI di tiga provinsi tersebut. Terdapat 777 UMKM binaan BSI di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, 143 UMKM di Jogjakarta, dan 117 UMKM di Surabaya. Ada sekitar 777 UMKM di Aceh, 20 UMKM di Jogjakarta, dan 34 UMKM di Surabaya yang telah mendapatkan pembiayaan dari BSI. BSI menawarkan pelatihan bagi pelaku baru di Pusat UMKM selain mendukung UMKM saat ini dalam meningkatkan nilai mereka. Pembinaan dan pelatihan UMKM, pendampingan terpadu, pemantauan hasil pelatihan, dan evaluasi hasil pendampingan, termasuk pembinaan dan pelatihan, semuanya dilakukan oleh BSI di UMKM Center. Tujuan BSI antara lain memberikan pendampingan terhadap kegiatan UMKM di Indonesia, meningkatkan minat berwirausaha, kemajuan Ekonomi Syariah Indonesia, pengembangan ekosistem halal, dan membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk melakukan perbaikan. (Iswara, 2022)

Mengadakan Program BSI Wirausaha Talenta

Menurut Ahmad Widodo, CEO regional PT Bank Syariah Indonesia, Tbk Medan, Talenta Wirausaha BSI berfokus pada generasi milenial di Indonesia melalui empat tahapan, antara lain

onboarding show seperti USU. BSI *Entrepreneurial Talents* merupakan program yang berperan sebagai inkubator bagi wirausahawan muda. Ini membantu mereka membangun dan memperluas kapasitas bisnis mereka (skala naik) sehingga mereka dapat bertahan dan bersaing dengan bisnis yang sudah mapan. (Wulandari, 2022)

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S.Parman memiliki program wirausaha talenta yang bertujuan adalah untuk membantu generasi muda menjadi pengusaha. Dalam rangka membangun ekosistem wirausahawan muslim di Indonesia, *Entrepreneurial Talents* merupakan program pelatihan dan kompetisi bagi wirausahawan muda. Sebanyak 5.462 wirausaha mengikuti Talenta Wirausaha BSI perdana yang diselenggarakan pada tahun 2022. Dari tiga kategori wirausaha, telah dihasilkan 489 proposal bisnis dan 18 pemenang melalui tahapan *onboarding*, *workshop*, dan penjurian. Persyaratan peserta Talenta Wirausaha BSI: a). Rentang usia: 18 sampai 35. b). Warga Negara Indonesia (WNI). c). Kesehatan mental dan fisik d). Menggunakan sektor untuk bisnis: Agribisnis, makanan dan minuman, fashion, sandang, teknologi, kreatif, dan jasa. Ada empat kategori wirausahawan berbakat:

Wirausaha pemula adalah pengusaha muda yang baru memulai dengan ide bisnis dan tujuan untuk mengubah dunia.

Wirausaha Rintisan, Pemilik bisnis muda yang ingin mengubah dunia dan memiliki pendapatan tahunan minimal Rp 50 juta dan masa bisnis maksimal dua tahun dianggap sebagai pengusaha pemula.

Wirausaha Berdaya, Pelopor Wirausaha Muda, dan Wirausaha Pemberdaya yang usahanya memiliki omzet tahunan

minimal Rp 200 juta, masa usaha minimal dua tahun, dan tujuan mempengaruhi masyarakat.

Wirausaha Santri, Wirausaha Santri, dan Wirausaha Santri adalah individu yang telah mendirikan usaha dan lulusan pesantren dengan tujuan mempengaruhi masyarakat.

Analisis dari penjelasan diatas adalah Dengan adanya program BSI Talenta Wirausaha, Muda Berbakat, Wirausaha Muda berperan sebagai mitra pendamping UMKM dan meningkatkan kualitas usaha bagi wirausaha muda,” demikian analisa dari pembahasan sebelumnya. sehingga UKM dapat bersaing dengan perusahaan yang lebih besar.

3. Memberikan Akses Permodalan Dan Pembiayaan

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Bpk Anas Vito (Mikro Staff, BSI KC Medan S.Parman), Bahwa PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan sudah memberikan pembiayaan pada sektor UMKM di Kota Medan sepanjang tahun 2021-2022 sudah mencapai Rp 36 Milyar untuk berbagai sektor UMKM lebih dari 180 Nasabah yang berada di Kota Medan.

Memberikan KUR Syariah

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S.Parman membantu Proses pengembangan Klaster Kredit Usaha Rakyat (KUR) di berbagai sektor usaha diprioritaskan. Hal ini akan membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan efektivitas operasional. Menurut Hery Gunardi. Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. Sebagai salah satu bank penyalur KUR, BSI tentu saja berencana untuk menyebarkan kekuatan KUR ke seluruh pelosok tanah air untuk memudahkan sektor UMKM mendapatkan permodalan. Tujuannya agar UMKM nasional mampu maju dan bersaing di kelasnya. BSI menysasar nasabah UMKM dalam ekosistem kelembagaan masyarakat, kelompok asuh, atau kelompok sosial

formal dan informal dengan visi berkelanjutan yang bergerak dalam kegiatan usaha mikro. Tercatat BSI membayar Rp. Pembiayaan KUR Syariah hingga November 2022 sebesar 12,2 triliun atau 97,2% dari kuota KUR BSI. Dengan membantu UMKM dalam mendigitalkan dan mencapai tujuannya untuk menyalurkan pembiayaan usaha, rantai pasokan jangka panjang BSI terus mendukung kemajuan mereka. Di bawah payung PEN, UMKM mendapat dukungan pembiayaan dari program BPUM (Bantuan Produktif Usaha Mikro), subsidi KUR, modal koperasi melalui Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB), serta sinergi dengan berbagai kementerian dan BUMN yang mendorong UMKM berkualitas. (PT Bank Syariah Indonesia, 2022)

Analisis Berdasarkan pembahasan di atas, terlihat bahwa PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S.Parman telah mendorong peningkatan penyaluran KUR yang signifikan di tahun 2021. Hal ini dikarenakan berbagai kemudahan kebijakan KUR seperti perpanjangan jangka waktu, kenaikan plafon KUR limit, dan penundaan pembayaran cicilan pokok KUR.

Produk KUR BSI untuk UMKM

Berdasarkan hasil wawancara dengan Andriansyah Syahputra (BSI Mikro), “PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S. Parman, Saat ini melakukan strategi pemasaran jangkauan yang lebih luas untuk mendukung meningkatkan UMKM Di Kota Medan, dengan memberikan pembiayaan melalui KUR BSI yang di khusukan untuk pelaku UMKM yang masih kekurangan modal kerja. UMKM yang telah beroperasi minimal enam bulan dapat mengajukan dana dari Kredit Usaha Rakyat Bank Syariah Indonesia, dengan batas maksimal Rp10 juta hingga Rp50 juta. Permohonan pelaku UMKM dapat diajukan secara online di www.bsi.co.id. Atau datang langsung ke PT Bank Syariah

Indonesia, Tbk KC Medan S.Parman, lebih lanjut dijelaskan bahwa beberapa produk KUR tersedia untuk UMKM :

- Fasilitas pembiayaan KUR Kecil BSI untuk UMKM memiliki plafond diatas Rp 50 Juta s.d. Rp 500 Juta.
- Fasilitas pembiayaan KUR Mikro BSI untuk UMKM memiliki batas maksimal Rp 10 Juta s.d. Rp 50 Juta.
- Fasilitas pembiayaan KUR Super Mikro BSI untuk UMKM memiliki Plafon s.d. Rp 10 Juta.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa Tanggung Jawab PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S.Parman dalam Meningkatkan UMKM di kota medan, Melalui pemberian modal kerja pada sektor UMKM sepanjang tahun 2021-2022 sudah memberikan pembiayaan mencapai Rp 36 Milyar untuk berbagai sektor UMKM lebih dari 180 Nasabah yang berada di Kota Medan.

Hambatan yang ditemukan adalah ada 3 masalah utama yang dihadapi UMKM. Antara lain : Kurangnya inovasi, inovasi, kurangnya izin usaha dan akses permodalan dan pembiayaan.

Sedangkan upaya-upaya yang dilakukan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S.Parman dengan terus mendukung UMKM agar naik kelas, BSI melakukan Program-program BSI dengan Membuka UMKM Center di 3 Wilayah di Indonesia yaitu, Aceh, Yogyakarta dan Surabaya. Sedangkan untuk Akses permodalan dan Pembiayaan BSI memberikan program KUR Klaster da beberapa produk KUR yaitu, BSI KUR, BSI KUR Kecil, BSI KUR Mikro, BSI KUR Super Mikro yang akan membantu UMKM untuk mendapatkan akses permodalan dan pembiayaan. Melakukan pendampingan dan pelatihan sampai menjadi naik kelas.

F. REFERENSI

- Adha, D. (2022). *“Lima Alasan Kenapa Budaya Inovasi Penting Bagi UMKM – UKM Indonesia.”*
[https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/lima-alasan-kenapa-budaya-inovasi-penting-bagi-umkm#:~:text=Sebagai](https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/lima-alasan-kenapa-budaya-inovasi-penting-bagi-umkm#:~:text=Sebagai%20UMKM%20kita%20harus%20membangun,kompetitif%20di%20setiap%20aspek%20bisnis.) Sebagai UMKM%2C kita harus membangun,kompetitif di setiap aspek bisnis.
- Al Qur'an. (2015). *“Al-Qur'an Dan Terjemahannya.”* PT Karya Toha Putra.
- Anggraini, T., J.Nasution, Y. S., & Sugianto. (2015). *“Lembaga Keuangan Syariah dan Dinamika Sosial.”* Febi UIN-SU Press.
- Bisnis indonesia. (2021). *“Perbankan Syariah Pacu Lagi Pembiayaan UMKM - Bisnis Indonesia.”*
<https://bisnisindonesia.id/article/perbankan-syariah-pacu-lagi-pembiayaan-umkm>
- BSI. (2021). *“Laporan Tahunan 2021: Energi Baru untuk Indonesia.”* PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.
- Fatah, R. A. (2010). *“Produk-Produk Lembaga Keuangan Syariah.”* Kementrian Agama RI.
- Hakim, A. R. (2022). *“BSI Salurkan Pembiayaan ke UMKM Rp 39,37 Triliun hingga Desember 2021.”*
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4875936/bsi-salurkan-pembiayaan-ke-umkm-rp-3937-triliun-hingga-desember-2021>

Ilhamy.Nst, M. L. (2018). *“Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.”* FEBI UIN-SU Press.

Iswara, P. (2022). *“BSI Kembangkan UMKM Center di Tiga Provins (Katadata).”*
<https://katadata.co.id/padjar/info/6305eaf4685db/b-si-kembangkan-umkm-center-di-tiga-provinsi>

Jayani, D. H. (2021). *“UMKM Indonesia Bertambah 1,98% pada 2019.”* Katadata.Co.Id; Databoks.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/12/umkm-indonesia-bertambah-198-pada-2019>

Khamal, M., Valery, P., & Nasution, J. (2022). *“Inklusi Keuangan Pada Pembiayaan Umkm Di Lkms Bmt Kube Sejahtera 001.”* 7(1).

Limanseto, H. (2022). *“Pangkas Kendala Izin Berusaha bagi UMKM, Pemerintah Perkuat Implementasi Undang-Undang Cipta Kerja - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.”*
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4508/pangkas-as-kendala-izin-berusaha-bagi-umkm-pemerintah-perkuat-implementasi-undang-undang-cipta-kerja>

Lubis, A. W. (2018). *“Laporan Penelitian Penerapan Coporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Pada Masyarakat (Studi Kasus : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero).”* Penelitian. UIN, Sumatera Utara.

Mulyadi, R. (2022). *“Wali Kota Medan berupaya tingkatkan pendapatan UMKM lewat E-Katalog. Antara News.”*
<https://sumut.antaranews.com/berita/459257/wali->

kota-medan-berupaya-tingkatkan-pendapatan-umkm-
lewat-e-katalog

Nurhaliza, S. (2022). *“Peran Dan Potensi UMKM 2022.”*
[https://www.idxchannel.com/economics/peran-dan-potensi-umkm-2022-sebagai-penyumbang-pdb-terpenting-di-ri %0A](https://www.idxchannel.com/economics/peran-dan-potensi-umkm-2022-sebagai-penyumbang-pdb-terpenting-di-ri-%0A)

PT Bank Syariah Indonesia, T. (2022). *“Tingkatkan Akses Permodalan UMKM, BSI Ekspansi KUR Kluster - Berita dan Economic & Market Insight | Bank Syariah Indonesia.”* <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/tingkatkan-akses-permodalan-umkm-bsi-ekspansi-kur-kluster>

Rahma, T. I. F. (2019). *“Perbankan syariah (Buku Diktat).* UINSU.

Sibarani, G. (2023). *“Ditopang UMKM, Ekonomi Kota Medan Stabil Sepanjang 2022 – Digital Ekonomi. (2022).”*
[https://diginomi.sumutprov.go.id/2023/01/03/ditopang-umkm-ekonomi-kota-medan-stabil-sepanjang-2022/#:~:text=Jumlah UMKM yang menjadi binaan,perhatian kepada para pelaku UMKM](https://diginomi.sumutprov.go.id/2023/01/03/ditopang-umkm-ekonomi-kota-medan-stabil-sepanjang-2022/#:~:text=Jumlah%20UMKM%20yang%20menjadi%20binaan,perhatian%20kepada%20para%20pelaku%20UMKM)

Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *“Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory.”* FTK Ar-Raniry Press.

Wulandari. (2022). *“Talenta Wirausaha BSI Inkubator Tingkatkan Kapasitas Usaha. (Suaratani).”*